

**EKSPLORASI GLASIR *CRYSTALLINE* DALAM
KARYA KERAMIK**



PENGKAJIAN

Awang Ridho

NIM 2012219022

**PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2025**

EKSPLORASI GLASIR *CRYSTALLINE* DALAM KARYA KERAMIK



PENGKAJIAN

Oleh:

Awang Ridho

NIM 2012219022

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Kriya
2025

Tugas Akhir berjudul:

Eksplorasi Glasir Crystalline Dalam Karya Keramik diajukan oleh Awang Ridho, NIM 2012219022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 90211**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 29 Desember 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Penguji I


Dr. Noor Sudiyati, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19621114 199102 2 001/NIDN. 0014116206

Pembimbing II/Penguji II


Indro Baskoro Miko Putro, S.Sn., M.Sn.

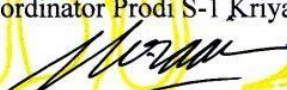
NIP. 19741225 199903 1 001/NIDN. 0025127405

Cognate/Penguji Ahli


Dr. Arif Suharson, S.Sn., M.Sn.

NIP. 197506222003121002/NIDN. 0022067501

Koordinator Prodi S-1 Kriya


Dr. Akhmad Nizam, S.Sn., M.Sn.

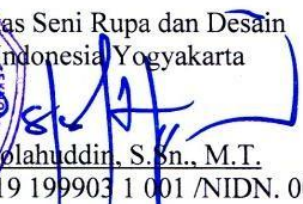
NIP. 19720828 200003 1 006/NIDN. 0028087208

Ketua Jurusan S-1 Kriya


Dr. Sugeng Wardoyo, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19751019 200212 1 003/NIDN. 0019107504

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 19710119 199903 1 001/NIDN. 0019107005

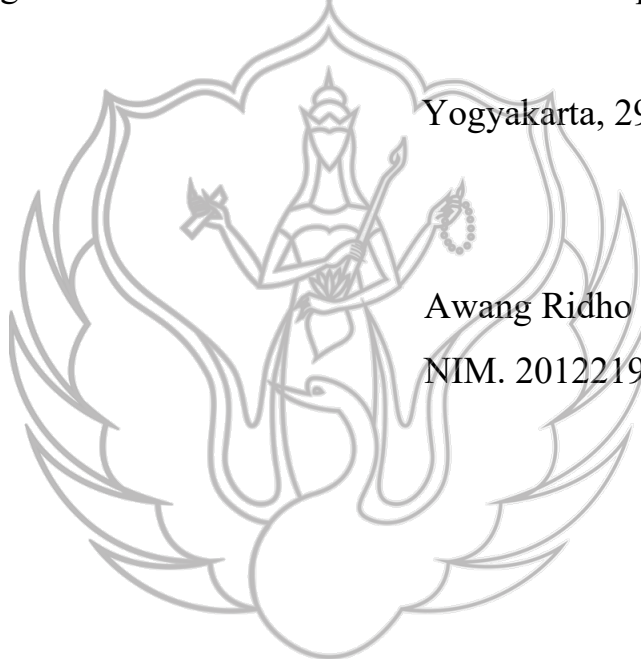
PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 29 Desember 2025

Awang Ridho

NIM. 2012219022



PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini saya persembahkan untuk Bapak, Ibu, keluarga, dan Teman-Teman Keramikus Yogyakarta terima kasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasihat serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini. Serta seluruh pihak yang telah membantu dan memberikan sumbangsihnya demi terwujudnya tugas akhir ini, walaupun tugas akhir ini jauh dari kata sempurna, semoga dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan.



“Api membentuk, waktu menumbuhkan, dan diam mengungkapkan.”

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan dan penelitian karya Tugas Akhir dengan judul “Eksplorasi Glasir *Crystalline* dalam Karya Keramik”

Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Sarjana S-1, Jurusan Kriya di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Proses penelitian dan penyusunan laporan Tugas Akhir ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan yang telah diberikan dari berbagai pihak, baik itu secara material maupun spiritual. Dengan rasa hormat, penulis memberi ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa.
2. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn., selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Muhamad Sholahuddin, S.Sn., M.T, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa Dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dr. Sugeng Wardoyo, M.Sn., Ketua Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
5. Dr. Akhmad Nizam, S.Sn., M.Sn., Koordinator Program Studi Kriya.
6. Dr. Noor Sudiyati, M.Sn., Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing Tugas Akhir ini.
7. Indro Baskoro Miko Putro, M.Sn., Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing Tugas Akhir ini.
8. Kedua Orang Tua dan Keluarga.
9. Seluruh Dosen khususnya minat utama keramik, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, terima kasih atas ilmu-ilmu yang telah diberikan sehingga bisa menjadi bekal bagi penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
10. Gumelar Wahyu Aji sebagai pemilik Waton.Art Studio yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk diskusi mengenai Tugas Akhir ini.

11. Terratalla Studio (Imantopo, Arvin/Mengep, Akhrul/Ayung) yang telah memberikan waktu dan tenaga untuk berdiskusi dan membantu selama Tugas Akhir ini.
12. Liat Menggeliat yang telah memberikan wadah diskusi dan berkarya Mahasiswa Keramik.
13. Studio Belakang yang telah memberikan waktu diskusi Tugas Akhir ini.
14. Teman-teman Keramik angkatan 19,20,21 dan 22 yang telah menemani dan berdiskusi Tugas Akhir ini.
15. Kantin Pojok Kriya dan Pak Bardi yang banyak membantu dalam pembuatan karya.
16. Chynta Sekar yang telah membantu berproses selama mengerjakan Tugas Akhir ini.
17. Warga Pandan Wangi yang telah membantu berproses selama ini.
18. The Cluts (Aziz, Mengep, Dani dan Deska) yang telah membantu berproses selama ini.
19. Grup Kumpulan Orang Sukses yang telah membantu berproses selama ini.

Semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis mendapat berkah dan rahmat yang melimpah dari Tuhan yang Maha Pemurah. Penulis menyadari dalam penelitian dan penyusunan laporan Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati oleh penulis. Semoga keberadaan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis, mahasiswa, keramikus, masyarakat, dan institut pendidikan.

Yogyakarta, 29 Desember 2025

Awang Ridho

NIM. 2012219022

DAFTAR ISI

LEMBAR HALAMAN LUAR.....	i
LEMBAR HALAMAN DALAM.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
INTISARI	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	2
D. Metode Pendekatan.....	3
E. Metode Penelitian.....	3
1. Metode Pengumpulan Data.....	3
2. Metode Analisis Data	4
BAB II	5
TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	5
A. Tinjauan Pustaka.....	5
B. Landasan Teori.....	6
1. <i>Practice Based Research (PBR)</i>	6
2. Teori Keramik	9
BAB III.....	16
PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	16
A. Penyajian Data	16
1. Penyiapan Bahan Tanah.....	18

2. Proses Pembentukan Karya.....	19
3. Pembuatan <i>Glaze Catcher</i> (Penangkap Glasir).....	21
4. Pembakaran Biskuit	22
5. Bahan Glasir.....	22
6. Kalkulasi Glasir	24
7. Aplikasi Glasir.....	27
8. Proses Pembakaran Glasir Kristal.....	29
9. Hasil Pembakaran.....	34
10. Evaluasi.....	41
11. Revisi Pembakaran	46
12. Revisi Formula Glasir	48
13. Revisi Bentuk <i>Test Piece</i>	49
14. Aplikasi pada Karya	56
15. <i>Post-Firing Treatment</i> (Perlakuan Pascapembakaran)	58
16. Kegagalan Eksperimen.....	59
B. Analisis Data.....	63
1. Analisis Umum	63
2. Analisis Karya	64
4. Tinjauan Umum	93
5. Tinjauan Khusus	94
6. Analisis Kegagalan Eksperimen Glasir Kristal.....	97
BAB IV	98
PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA.....	101
DAFTAR LAMAN	102
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Kandungan Frit 3134.....	12
Tabel 2. 2 Kandungan Frit 845.....	12
Tabel 3. 1 Formula Acuan	25
Tabel 3. 2 Formula Dasar	27
Tabel 3. 3 Hasil Pembakaran Pertama.....	35
Tabel 3. 4 Hasil Analisis Pembakaran.....	45
Tabel 3. 5 Revisi Formula Dasar	49
Tabel 3. 6 Hasil Pembakaran.....	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema <i>Practice Based Reseach</i>	9
Gambar 3. 1 Contoh Glasir Kristal	16
Gambar 3. 2 Contoh Glasir Kristal	17
Gambar 3. 3 Contoh Glasir Kristal	17
Gambar 3. 4 Proses Pengolahan Tanah Liat.....	18
Gambar 3. 5 Proses Pengolahan Tanah Liat.....	19
Gambar 3. 6 Proses Pembuatan Menggunakan Teknik Putar	20
Gambar 3. 7 Proses Pengeringan	20
Gambar 3. 8 Pembuatan Penangkap Glasir.....	21
Gambar 3. 9 Pembakaran Biskuit.....	22
Gambar 3. 10 Proses Meracik Glasir	23
Gambar 3. 11 Zinc Oxide	23
Gambar 3. 12 Proses Membuat Formula Glasir.....	24
Gambar 3. 13 Resep Glasir Catherine Kendrick.....	25
Gambar 3. 14 Frit 3134	26
Gambar 3. 15 Frit KLF 845	26
Gambar 3. 16 Proses Pembersihan Biskuit	28
Gambar 3. 17 Proses Pengolesan Glasir	28
Gambar 3. 18 Suhu Puncak Pembakaran Glasir	30
Gambar 3. 19 Proses Penahanan Suhu.....	31
Gambar 3. 20 Tungku Gas Terratala Studio	32
Gambar 3. 21 Tabel Grafik Pembakaran	33
Gambar 3. 22 Grafik Pembakaran Pertama.....	39
Gambar 3. 23 Penjabaran Suhu Bakar	40
Gambar 3. 24 Proses Mencetak Tekan	41
Gambar 3. 25 Hasil Mencetak.....	42
Gambar 3. 26 Penulisan Kode Glasir	42
Gambar 3. 27 Pengolesan Glasir	43
Gambar 3. 28 Proses Pra-Pembakaran	43
Gambar 3. 29 Grafik Pembakaran Glasir Kristal	44

Gambar 3. 30 Detail Suhu Pembakaran	45
Gambar 3. 31 Kegagalan Pembakaran	47
Gambar 3. 32 Kegagalan Pembakaran	47
Gambar 3. 33 Kegagalan Pembakaran	48
Gambar 3. 34 Pembuatan Test Piece	49
Gambar 3. 35 Pembuatan Test Piece	50
Gambar 3. 36 Grafik Pembakaran.....	50
Gambar 3. 37 Detail Suhu Pembakaran	51
Gambar 3. 38 Proses Aplikasi pada Karya.....	56
Gambar 3. 39 Perbandingan Sesudah dan Sebelum Perendaman	58
Gambar 3. 40 Karya yang Belum Berhasil	60
Gambar 3. 41 Karya yang Belum Berhasil	61
Gambar 3. 42 Karya yang Belum Berhasil	61
Gambar 3. 43 Karya Tear Drop Vase #1	64
Gambar 3. 44 Karya Tear Drop Vase #2	68
Gambar 3. 45 Karya Tear Drop Vase #3	71
Gambar 3. 46 Karya Tear Drop Vase #4 dan #5.....	74
Gambar 3. 47 Karya Tear Drop Vase #6	77
Gambar 3. 48 Karya Tear Drop Vase #7	81
Gambar 3. 49 Karya Tear Drop Vase #8	84
Gambar 3. 50 Karya Tear Drop Vase #9	88
Gambar 3. 51 Karya Tear Drop Vase #10	91

INTISARI

Glasir kristal merupakan teknik pembakaran glasir yang terbentuk melalui interaksi komposisi kimia yang kaya zinc oxide (ZnO) dengan pengendalian suhu tungku yang sangat terkontrol, terutama pada fase pendinginan. Proses yang kompleks ini menghasilkan pola kristal yang unik, tidak terduplikasi, serta memiliki kualitas visual yang tinggi. Keunikan tersebut menjadikan glasir kristal semakin diapresiasi dalam praktik seni keramik kontemporer.

Penelitian ini dilakukan melalui pendekatan *Practice-Based Research*, meliputi perumusan formula glasir, pembuatan *test pieces*, dan penerapan pada karya keramik teknik putar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variasi komposisi dan pengaturan jadwal pembakaran berpengaruh langsung terhadap bentuk, ukuran, dan distribusi kristal. Melalui studi ini, diharapkan pemahaman mengenai aspek teknis dan estetis glasir kristal semakin berkembang dan memberikan kontribusi bagi praktik penciptaan seni keramik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pembentukan kristal sangat dipengaruhi oleh keseimbangan antara kandungan zinc oxide (ZnO), silika, serta jenis *flux* yang digunakan, dikombinasikan dengan kontrol suhu puncak dan durasi tahan pada fase pendinginan. Variasi kecil pada komposisi glasir maupun jadwal pembakaran menghasilkan perbedaan signifikan pada ukuran, kepadatan, dan orientasi kristal di permukaan karya. Kristal berukuran besar cenderung terbentuk pada glasir dengan kadar ZnO tinggi dan waktu tahan pendinginan yang lebih panjang, sementara kristal berukuran halus dan rapat muncul pada jadwal pendinginan yang lebih cepat. Secara estetis, hasil tersebut memperlihatkan bahwa glasir kristal tidak hanya berfungsi sebagai lapisan dekoratif, tetapi juga menjadi medium ekspresi visual yang merepresentasikan hubungan antara kendali teknis, ketidakpastian material, dan intuisi artistik dalam praktik seni keramik kontemporer.

Kata kunci: Glasir Kristal, *Zinc Oxide*, Seni Keramik, *Practice-Based Research*.

ABSTRACT

Crystalline glaze is a glazing technique produced through the interaction of a zinc oxide-rich chemical composition with highly controlled kiln temperatures, particularly during the extended and specifically regulated cooling phase. This complex process generates distinctive crystal formations that are non-replicable and visually compelling, contributing to the growing appreciation of crystalline glaze in contemporary ceramic art, both for its aesthetic qualities and its conceptual potential.

This study employs a Practice-Based Research approach, encompassing glaze formulation, the creation of test pieces, and the application of crystalline glaze on wheel-thrown ceramic works. The findings indicate that variations in glaze composition and firing schedules directly influence the shape, size, and distribution of the crystals. Through this research, it is expected that both the technical and aesthetic understanding of crystalline glaze can be expanded, thereby contributing to broader practices in ceramic art.

The results of this study indicate that the successful formation of crystalline glazes is strongly influenced by the balance between zinc oxide (ZnO), silica, and flux content, combined with precise control of peak temperature and holding duration during the cooling phase. Minor variations in glaze composition and firing schedules were found to produce significant differences in crystal size, density, and distribution across the ceramic surface. Larger crystals tended to form in glazes with higher ZnO content and longer cooling holds, while finer and more densely packed crystals emerged under faster cooling conditions. Aesthetically, these findings demonstrate that crystalline glaze functions not merely as a decorative surface treatment, but as a visual medium that embodies the interplay between technical control, material unpredictability, and artistic intuition within contemporary ceramic practice.

Keywords: *Crystalline Glaze, Zinc Oxide, Ceramic Art, Practice-Based Research.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni keramik merupakan salah satu bidang seni rupa yang terus berkembang seiring waktu, baik dari sisi eksplorasi bentuk, material, maupun teknik. Proses penciptaan karya keramik melibatkan banyak aspek teknis, mulai dari pemilihan jenis tanah liat, teknik pembentukan, formulasi glasir, hingga metode pembakaran. Seiring dengan kemajuan pengetahuan dan teknologi, para keramikus semakin terdorong untuk mengeksplorasi teknik-teknik baru yang lebih kompleks, salah satunya adalah teknik *crystalline glaze* (glasir kristal).

Glasir kristal adalah teknik pembakaran glasir yang menghasilkan pertumbuhan kristal di permukaan karya keramik. Efek kristal ini terbentuk dari interaksi antara komposisi kimia glasir terutama yang mengandung oksida *zinc* (ZnO) dalam jumlah tinggi dengan pengaturan suhu tungku yang sangat terkontrol. Pembentukan kristal terjadi dalam fase pendinginan yang diperpanjang dan diatur secara spesifik. Oleh karena itu, teknik ini membutuhkan ketelitian dalam perhitungan formula, penyesuaian ketebalan glasir, pengendalian suhu dan waktu pembakaran. Proses yang panjang dan kompleks menjadikan teknik ini sulit untuk dipelajari tanpa pemahaman teknis yang kuat. Teknik ini dalam perkembangannya sempat dianggap sebagai kegagalan teknis, namun kemudian diapresiasi karena keindahan visual dan kompleksitas proses yang menyertainya. Saat ini, teknik ini telah menjadi bagian dari penciptaan keramik bernilai tinggi, baik dari sisi artistik maupun komersial.

Penulis tertarik mengkaji glasir kristal karena secara visual glasir ini menyajikan keunikan tersendiri pada motif yang dihasilkan. Kristal yang muncul pada glasir ini jika diperhatikan secara detail menyerupai jarum yang berpola. Glasir kristal memberikan hasil yang unik dan tidak bisa diprediksi secara visual. Kristal-kristal yang tumbuh membentuk pola alami dengan efek kilap dan kedalaman warna yang berbeda-beda, tergantung pada komposisi bahan dan jadwal pembakaran yang digunakan. Pola-pola ini tidak dapat direplikasi secara identik, sehingga setiap karya yang dihasilkan bersifat unik dan eksklusif. Nilai

estetika yang dihasilkan menjadikan teknik ini banyak diapresiasi dalam praktik seni keramik kontemporer, tidak hanya sebagai hiasan visual, tetapi juga sebagai bentuk eksplorasi konseptual.

Penulis melakukan studi eksperimental terhadap teknik glasir kristal dengan Pendekatan *Practice-Based Research*, yaitu pendekatan yang menempatkan praktik artistik sebagai bagian dari proses riset dan pencarian pengetahuan. Penelitian ini mencakup perumusan formula glasir, pengujian melalui pembuatan *test pieces*, hingga penerapan pada karya keramik dengan teknik putar. Harapannya, riset ini dapat memperluas pemahaman mengenai teknik glasir kristal dan berkontribusi terhadap praktik seni keramik secara lebih luas, baik dari sisi teknis maupun artistik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti merumuskan beberapa masalah, yaitu:

1. Apa itu glasir *crystalline*?
2. Bagaimana merumuskan formulasi glasir *crystalline*?
3. Bagaimana metode atau proses pembakaran glasir *crystalline*?
4. Bagaimana hasil dan efek visual pembakaran glasir *crystalline*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penciptaan karya ini adalah sebagai berikut:
 - a. Mengetahui yang dimaksud dengan glasir *crystalline*
 - b. Membuat formula glasir *crystalline*
 - c. Mengetahui metode dan proses pembakaran glasir *crystalline*
 - d. Mengetahui hasil dan efek visual yang ditimbulkan dari pembakaran glasir *crystalline*
2. Manfaat dari penciptaan karya ini adalah sebagai berikut:
 - a. Menambah pengalaman dalam pengkajian pada bidang keramik salah satunya pada teknik bakar glasir *crystalline*
 - b. Memberi wawasan kepada masyarakat umum tentang teknik glasir *crystalline*

- c. Mempopulerkan teknik glasir *crystalline* di Indonesia khususnya Yogyakarta

D. Metode Pendekatan

Practice based research membawa seniman sebagai peneliti yang tidak berhadapan dengan objek, tetapi bersama dengan objek yang dikerjakan. Dalam penghayatan yang tajam, kuat, indah, dan *prinsipin and through* (dilakukan dalam proses timbal balik yang berlanjut) dalam menghasilkan karya seni. *Practice Based Research* tetap harus merujuk metode ilmiah penciptaan yang telah terpublikasi, sehingga karyanya mempunyai nilai inovasi dan bisa dilihat prosesnya dan diakui orang lain (Mika Hannula, et.al, 2005:109-118).

Penelitian Berbasis Praktik adalah investigasi orisinal yang dilakukan untuk memperoleh pengetahuan baru, sebagian melalui praktik dan hasil dari praktik tersebut. Klaim orisinalitas dan kontribusi terhadap pengetahuan dapat ditunjukkan melalui hasil kreatif yang dapat mencakup artefak seperti gambar, musik, desain, model, media digital, atau hasil lain seperti pertunjukan dan pameran. Meskipun signifikansi dan konteks klaim dijelaskan secara lisan, pemahaman yang utuh hanya dapat diperoleh dengan merujuk langsung pada hasil tersebut (Candy, 2006:3).

E. Metode Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal – hal atau variabel yang berupa catatan, buku, makalah atau artikel, jurnal dan sebagainya (Arikunto, 2010:136). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan studi pustaka untuk mengumpulkan data. Adapun penjelasan mengenai studi pustaka ini yaitu:

a. Studi Pustaka

Proses studi pustaka dilakukan dengan membaca artikel, buku, jurnal, sosial media seperti instagram serta *website* terkait yang mendukung proses pengkajian. Studi pustaka yang dilakukan penulis adalah membaca di laman *Glazy*, *Digital Fire* dan membaca buku dari *Internet Archive* yang berkaitan dengan formulasi dan pembakaran glasir kristal.

b. Uji Eksperimen Studio

Uji eksperimen studio dipandang sebagai metode untuk menghasilkan pengetahuan melalui praktik kreatif yang terdokumentasi secara reflektif (Gray & Malins, 2004). Dalam konteks ini, karya seni berfungsi sekaligus sebagai proses dan hasil dari penelitian itu sendiri (Candy, 2006:3).

Penulis melakukan uji eksperimen studio di Waton.Art Studio dan TerraTala Studio. Eksperimen dimulai dari mencari formula dan teknik bakar yang akan diteliti bersama anggota studio lain. Penulis mencari formula dari laman dan buku yang kemudian didiskusikan bersama. Hasil dari eksperimen yang dilakukan akan dievaluasi bersama dan melakukan revisi terhadap kesalahan yang sebelumnya.

2. Metode Analisis Data

Format penelitian dalam ilmu-ilmu sosial budaya tergantung pada permasalahan dan tujuan penelitiannya. Metodologi penelitian kualitatif biasanya terdiri dari dua format yaitu format deskriptif dan format eksplanatif (Prajitno, 2013). Pada pengkajian Tugas Akhir ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan format eksplanatif. Format eksplanasi dimaksudkan untuk menjelaskan suatu generalisasi sampel terhadap populasinya, atau menjelaskan hubungannya, perbedaan atau pengaruh suatu variabel terhadap yang lain. Penelitian dengan format

eksplanasi dapat dilakukan dengan eksperimen sebagaimana penelitian Tugas Akhir ini dilaksanakan.

